

**Penerapan Akuntansi Pondok Pesantren
(Studi pada Koperasi Pondok Pesantren Al Hasyimi Kabupaten Pekalongan)**

Muhamad Rozaidin

*Ekonomi Syariaab, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan
muhamadrozaidin.mr@gmail.com*

Hendri Hermawan Adinugraha

*Ekonomi Syariaab, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan
hendri.hermawan@iainpekalongan.ac.id*



©2020 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC-BY-SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)



DOI: <http://dx.doi.org/10.30983/es.v4i2.3716>

Diterima: 18 November 2020	Direvisi : 15 Desember 2020	Diterbitkan: 28 Desember 2020
----------------------------	-----------------------------	-------------------------------

Abstract

Islamic boarding schools are religious educational institutions that should have high quality with proper infrastructure and economic facilities such as Islamic boarding school cooperatives. Islamic boarding school cooperative is an economic institution that is engaged in the scope of Islamic boarding school. As an economic institution, it is compulsory for cooperatives to be able to apply financial management appropriately. Often Islamic boarding school cooperatives do not pay too much attention to financial management in depth due to limited knowledge and experience in financial recording. In fact, financial records greatly affect financial management in Islamic boarding school cooperatives. This study aims to examine the application of accounting in the Al Hasyimi Islamic boarding school cooperative and its compliance with applicable accounting standards, and to determine the importance of accounting for an institution. This study used a qualitative descriptive research method with interviews, observation and documentation. The findings of this study reveal that accounting in the Al Hasyimi Islamic boarding school cooperative has implemented accounting even though it is not yet perfect. It is necessary to make accounting improvements to comply with applicable accounting standards by learning and evaluating the records that have been applied.

Keywords: *accounting, cooperation, Islamic boarding school.*

Abstrak

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang semestinya memberikan kualitas yang layak dalam fasilitas infrastruktur fasilitas perekonomian seperti koperasi pondok pesantren. Koperasi pondok pesantren adalah sebuah lembaga perekonomian yang bergerak diruang lingkup pondok pesantren yang diwajibkan untuk bisa menerapkan pengelolaan keuangan secara layak. Pengelolaan keuangan yang layak bisa diwujudkan dengan pencatatan keuangan yang baik dan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku. Seringkali koperasi pondok pesantren tidak terlalu memperhatikan pengelolaan keuangan secara mendalam dikarenakan keterbatasan keilmuan dan pengalaman dalam pencatatan keuangan. Padahal, pencatatan keuangan sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan di koperasi pondok pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana penerapan akuntansi yang berlaku dan kesesuaiannya dengan

standar akuntansi di koperasi pondok pesantren Al Hasyimi., serta untuk mengetahui pentingnya akuntansi bagi sebuah lembaga. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Akuntansi pondok pesantren adalah suatu proses penyusunan laporan keuangan secara umum untuk menghasilkan informasi keuangan dengan mempertimbangkan karakteristik dan sifat dari pondok pesantren. Temuan penelitian ini mengungkap bahwa akuntansi yang terdapat di koperasi pondok pesantren Al Hasyimi telah menerapkan akuntansi walaupun belum sempurna. Perlunya melakukan penyempurnaan akuntansi agar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dengan melakukan pembelajaran dan mengevaluasi pencatatan yang telah di terapkan.

Kata Kunci: Akuntansi, koperasi, pondok pesantren.

Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan keagamaan Islam yang mana pondok pesantren bertujuan untuk mendidik para santri agar dapat mengerti tentang nilai-nilai keagamaan Islam dan diharapkan dapat mengamalkannya didalam kehidupan sehari-hari.¹ Di era sekarang dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat pendidikan keagamaan sangatlah kurang diminati karena menurut beberapa orang pendidikan keagamaan sangatlah ketinggalan jaman. Oleh karena itu, pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan keagamaan diharuskan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan formal supaya dapat menanggulangi kemerosotan nilai-nilai keagamaan dan kemerosotan moral maupun akhlak pada anak-anak di era sekarang.

Didalam pondok pesantren para santri belajar sekaligus tinggal diasrama pondok pesantren. Tentunya pondok pesantren juga harus memiliki fasilitas yang layak bagi para santri agar kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren dapat berjalan dengan baik.²

Fasilitas yang diperlukan seperti ruang belajar dan asrama santri. Selain itu, pondok pesantren juga harus memiliki fasilitas perekonomian seperti halnya koperasi pondok pesantren yang bertujuan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan dan belanja sehari-hari para santri di pondok pesantren.

Koperasi pondok pesantren sebagai lembaga perekonomian yang ada di pondok pesantren juga harus lebih memperhatikan laporan keuangan mereka karena itu berkaitan dengan laporan keuangan yang ada di koperasi tersebut. Karena dengan akuntansi dapat mempengaruhi kualitas keuangan yang ada pada koperasi pondok pesantren. Keuangan adalah salah satu aspek yang sangat vital bagi lembaga perekonomian. Apabila keuangan mereka buruk maka akan berdampak buruk juga pada lembaga perekonomian tersebut. Namun, masih banyak koperasi pondok pesantren yang belum tahu tentang bagaimana penerapan akuntansi yang harus dilakukan. Oleh karena itu, pengelolaan koperasi pondok pesantren sering mengalami kendala. Dikarenakan minimnya pengetahuan tentang akuntansi yang didapat di pondok pesantren dan jarang sekali ada pelatihan-pelatihan tentang perakuntansian. Hal tersebut yang menyebabkan beberapa koperasi pondok

¹ Gunawan Aji, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Koperasi Pondok Pesantren', *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19.1 (2011), 231 <<https://doi.org/10.21580/ws.19.1.219>>.

² Ahmad Fauzan, 'Manajemen Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Shuffah Hisbullah Natar Lampung Selatan', *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 3.1 (2018), 249-76; Manfred Ziemek, *Pesantren Dalam Perubahan* Muhamad Rozaidin & Hendri Hermawan

Sosial (Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat (P3M), 1986).

pesanten kurang dalam pengelolaan keuangannya.

Observasi awal di koperasi pondok pesantren Al Hasyimi yang terletak di desa Salakbrojo, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan. Mengungkapkan bahwa pondok pesantren Al Hasyimi merupakan salah satu pondok yang besar di kabupaten pekalongan dengan jumlah santri mencapai 450 santri. Yang mendedikasikan bahwa terdapat permasalahan yang cukup menarik tentang bagaimana penerapan akuntansi pondok pesantren yang ada di koperasi pondok pesantren tersebut dengan jumlah santri kurang lebih 450 santri sebagai konsumen di koperasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah agar pihak koperasi tahu seberapa siap mereka dalam pengelolaan keuangan yang ada. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk menginformasikan kepada koperasi tentang kelayakan pengelolaan keuangan yang ada di koperasi pondok pesantren tersebut. Dan memberi pengetahuan kepada para pembaca agar mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pondok pesantren yang ada di koperasi pondok pesantren Al Hasyimi.

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif yang mana metode ini adalah metode yang berlandaskan filsafat positivisme dimana metode ini melakukan penelitian pada suatu objek dengan peneliti sebagai instrument kunci, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik triangulasi dan metode ini bersifat induktif yang akan menghasilkan penelitian yang lebih menekan makna dari pada generalisasi.³

Teknik mengumpulkan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu mengamati dokumen-dokumen yang ada yang berhubungan dengan

penelitian ini. Observasi, melakukan pengamatan kepada objek penelitian yang nantinya akan diperoleh informasi. Melakukan wawancara pada pihak yang bersangkutan. Yang nantinya data yang diperoleh dari ketiga teknik tersebut akan digabungkan untuk diolah hingga mendapatkan hasil.

Lembaga perekonomian pondok pesantren atau koperasi pondok pesantren diharuskan mampu mewujudkan kesejahteraan pondok pesantren dalam bidang ekonomi baik kesejahteraan para santri, para anggota koperasi dan bagi lembaga pondok pesantren. Koperasi pondok pesantren diharuskan memiliki kinerja yang baik dan mampu mengatasi masalah masalah yang ada.⁴ Salah satu aspek penting yang mempengaruhi kelayakan sebuah lembaga adalah aspek keuangan. Aspek keuangan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup suatu lembaga tidak terkecuali koperasi pondok pesantren karena dengan keuangan yang baik maka berpengaruh baik juga ke koperasi pondok pesantren.⁵ Dalam sebuah lembaga perekonomian aspek keuangan sangatlah penting dan berdampak besar didalam lembaga perekonomian.⁶ Oleh karena itu, dalam lembaga perekonomian diperlukan pengelolaan keuangan dan pencatatan keuangan yang jelas, maka dalam lembaga perekonomian perlu adanya akuntansi yang mana bertujuan untuk mengelola dan mencatat semua yang berkaitan dengan keuangan di sebuah lembaga perekonomian.⁷

⁴ Aji.

⁵ A. Sujianto, 'Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Kinerja Koperasi Pondok Pesantren Di Kabupaten Tulungagung', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Universitas Negeri Malang*, 19.2 (2012), 148-49.

⁶ Melya Husna, Hesi Eka Puteri, and Winarno Winarno, 'Determinan Sustainability Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah Dan Upaya Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Agam', *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 3.2 (2019), 61-74.

⁷ Lukas Pamungkas Suherman, 'Analisis Pentingnya Akuntansi Pesantren Bagi Pondok Pesantren Al-Matuq Sukabumi', *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 2.2 (2019), 65-70 <<https://doi.org/10.18196/jati.020220>>;

³ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', in *Ke-26*, 2018.

Koperasi pondok pesantren sebagai lembaga perekonomian di pondok pesantren juga harus menerapkan akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk mengelola dan mencatat segala transaksi keuangan yang ada di koperasi pondok pesantren. Akuntansi sangat berperan penting sebagai alat untuk mengelola keuangan selain itu akuntansi juga berperan penting sebagai pertanggungjawaban atas laporan keuangan.⁸ Di Indonesia akuntansi pondok pesantren telah diatur dengan adanya buku pedoman Akuntansi Pondok Pesantren atau biasa disebut *Sistem Akuntansi Pesantren Indonesia*.⁹

Ikatan Akuntan Indonesia yang berkerjasama dengan Bank Indonesia besama-sama membuat Pedoman Akuntansi Pesantren yang bertujuan untuk memberdayakan perekonomian di pondok pesantren supaya pondok pesantren dapat menyusun laporan keuangan yang layak dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Ikatan Akuntan Indonesia dan Bank Indonesia menerbitkan Standar Akuntansi Pesantren Indonesia (SANTRI) dengan harapan pondok pesantren mampu membuat dan menerapkan akuntansi sebagai laporan keuangan yang transparan, akuntabilitas, dan efektif sesuai dengan setandar akuntansi yang telah dibuat.¹⁰

Pedoman Akuntansi Pesantren adalah suatu program yang berupaya untuk menciptakan kemandirian perekonomian

pondok pesantren. Ada 3 program yang dibuat untuk mengembangkan kemandirian pondok pesantren antara lain, satu, pengembangan unit usaha pondok pesantren dengan melakukan kerjasama antar pondok pesantren. Dua, adanya hubungan kerjasama antar pondok pesantren melalui pasar virtual yang dibuat. Tiga, mengembangkan holding dan membuat standarisasi akuntansi dengan Standar Akuntansi Pesantren Indonesia yang telah dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Bank Indonesia.

Dengan hadirnya pedoman akuntansi pondok pesantren ini sangatlah membantu pondok pesantren untuk menyusun laporan keuangan dan mempermudah dalam memenejemen pondok pesantren. Akuntansi pondok pesantren bertujuan jelas yaitu membantu meningkatkan kemakmuran dan keberlangsungan dalam pengelolaan secara professional.¹¹

Akuntansi merupakan suatu kegiatan mengidentifikasi, mengukur, mengkalsifikasikan dan mengikhtisarkan suatu kejadian dan atau transaksi ekonomi yang nantinya akan menghasilkan suatu informasi kuantitatif keuangan yang nantinya berguna sebagai lndasan dalam pengambilan keputusan menurut pendapat Amin W tahun 1997. Sedangkan menurut Abu bakar A & Wibowo tahun 2004 pengertian Akuntansi adalah suatu proses mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan suatu transaksi ekonomi suatu entitas atau perusahaan untuk dijadikan suatu informasi. Jadi, Akuntansi adalah suatu proses mencatat segala kejadian dan transaksi ekonomi yang berkaitan dengan keuangan yang nantinya akan diidentifikasi, diklasifikasikan, dan diikhtisarkan sehingga menghasilkan suatu informasi yang nantinya berguna untuk mengambil keputusan dan sebagai laporan keuangan yang ditujukan

Ivan Ade Firmansyah, 'Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Al-Qur'an Zaenuddin Tegal' (Universitas Pancasakti Tegal, 2019).

⁸ Binsar H Simanjuntak, 'Menyongsong Era Baru Akuntansi Pemerintahan Di Indonesia', *Jurnal Akuntansi Pemerintah*, 1.1 (2005), 9-18.

⁹ Mohammad Romli, 'Peluang Dan Tantangan Penerapan Sistem Akuntansi Pesantren Indonesia (SANTRI) Di Indonesia', *Ekomadania*, 2 (2018), 35-51.

¹⁰ Asih Niati and others, 'Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan Dan Pelaporan Keuangan Akuntansi Pesantren Bagi Pengelola Yayasan Pondok Pesantren X Di Kota Semarang', *Jurnal Surya Masyarakat*, 2.1 (2019), 76
<<https://doi.org/10.26714/jsm.2.1.2019.76-79>>.

Muhamad Rozaidin & Hendri Hermawan

¹¹ Romli.

kepada semua yang terkait dengan entitas atau perusahaan.¹²

Akuntansi sangatlah penting bagi suatu entitas lembaga tidak terkecuali lembaga pendidikan.¹³ Karena dengan akuntansi suatu lembaga pendidikan dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih baik dan juga dapat menanggulangi kecurigaan terhadap laporan keuangan suatu lembaga terlebih lembaga perekonomian.¹⁴ Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan keagamaan tentunya juga perlu menerapkan akuntansi. Akuntansi pondok pesantren sendiri telah memiliki standar akuntansi yang resmi yaitu Standar Akuntansi Pesantren Indonesia yang dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Bank Indonesia.

Terlebih untuk lembaga perekonomian pondok pesantren seperti koperasi pondok pesantren yang mana harus menerapkan akuntansi sebagai pencatatan keuangan di lembaga tersebut. Karena akuntansi sangatlah penting dalam sebuah lembaga terlebih lembaga perekonomian seperti koperasi pondok pesantren.¹⁵ Seperti penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan akuntansi pondok pesantren sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Lukas Pamungkas Suherman, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berjudul “*Analisis Pentingnya Akuntansi Pesantren: Studi*

Pada Pondok Pesantren Al-Matuuq Sukabumi” yang menyatakan bahwa Pondok pesantren Al-Matuuq belum sepenuhnya menerapkan pedoman akuntansi pesantren maupun PSAK No 45 sebagai Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Secara keseluruhan pondok pesantren Al Matuuq belum menerapkan pedoman akuntansi pesantren dan belum menggunakan standar akuntansi yang benar dalam kegiatan pencatatannya hanya membuat laoran keuangan seperti neraca, laporan operasional, laporan arus kas saja.

Siti Suharni dan Syarifah Ratih Kartika Sari, Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Madiun dalam penelitiannya yang berjudul “*Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pondok Pesantren Di Kota Madiun*” yang mendapatkan hasil bahwa Penggunaan sistem informasi Akuntansi pada pondok pesantren sangatlah dibutuhkan selain menambah efektifitas dan efisiensi operasional keuangan pesantren juga sebagai sarana membantu proses pelaporan pertanggungjawaban bantuan yang diberikan. Sistem informasi akuntansi dapat diperlukan sebagai sarana pengawasan, pengendalian, dan pengaturan segala aktifitas dan kegiatan yang bersangkutan dengan keuangan pondok pesantren agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan.

Kajian terdahulu dari Moh. Nurul Huda, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tentang “*Analisis Penerapan Akuntansi Pesantren di Pondok Pesantren Tahfidz Qur’an dan Pendidikan Da’i Al Uswah Tuban*” yang mendapatkan hasil bahwa dalam pelaporan keuangan di Pondok Pesantren Al Uswah Tuban hanya mencatat semua transaksi namun belum sesuai dengan setandar akuntansi yang berlaku. Untuk penerapannya bisa dikatakan baik tapi perlu dibenahi agar sesuai dengan setandar akuntansi yang berlaku.

Dari ketiga penelitian terdahulu diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan akuntansi di pondok pesantren masih kurang

¹² La Sudarman Kartomo, *Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi* (Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA, 2019); Lili M Sadeli, ‘Dasar-Dasar Akuntansi’, *Jakarta: Bumi Aksara*, 2000; Irma Yatti and Muhammad Rifa’i, ‘Dasar-Dasar Akuntansi’ (Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019).

¹³ Bank Indonesia Ikatan Akuntan Indonesia, *Pedoman Akuntansi Pesantren LAI & BI*, 2018; Romli.

¹⁴ Jauharul Maknunah, ‘Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Lembaga Pendidikan’, *Smatika Jurnal*, 5.02 (2015), 27–39; Niati and others; Ihyaul Ulum and H Sofyani, ‘Akuntansi Sektor Publik’, *Universitas Muhammadiyah Malang Press. Malang*, 2008.

¹⁵ Nilna Azizatus Shofiyah, Haidir Ali, and Nurhayati Sastraatmadja, ‘Model Pondok Pesantren Di Era Milenial’, *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam*, 4.1 (2019), 1–18.

baik dan kurang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Padahal akuntansi sangatlah berperan penting dalam sebuah laporan keuangan lembaga. Oleh karena itu, pentingnya memperhatikan penerapan akuntansi di pondok pesantren.

Hasil dan Pembahasan

Akuntansi Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan yang mana didalam lembaga tersebut harus memiliki sarana prasarana yang mendukung agar pondok pesantren dapat dikatakan layak. Layak dalam artian tidak hanya layak dalam bidang infrastrukturnya saja namun juga harus memperhatikan pengelolaan dan penataan lembaga. Tidak terkecuali pengelolaan aktifitas perekonomian yang ada di lembaga pondok pesantren. Aktifitas perekonomian yang paling penting adalah aspek keuangan yang mana pencatatan dan pelaporan keuangan mencerminkan kelayakan perekonomian pondok pesantren. Oleh karena itu, akuntansi berfungsi untuk mengelola keuangan agar sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang ada. Di Indonesia sendiri standar akuntansi pondok pesantren telah dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Bank Indonesia yang menghasilkan Standar Akuntansi Pesantren.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dan Bank Indonesia tahun 2018 Akuntansi pondok pesantren adalah suatu proses penyusunan laporan keuangan secara umum untuk menghasilkan informasi keuangan dengan mempertimbangkan karakteristik dan sifat dari pondok pesantren berikut ini :

- a. Suatu upaya untuk memberdayakan perekonomian pondok pesantren sehingga dapat membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- b. Maksud dari penyusunan Pedoman Akuntansi Pesantren sebagai panduan

Muhamad Rozaidin & Hendri Hermawan

akuntansi yang bersifat tidak mengikat pondok pesantren dalam menyusun laporan keuangan.

- c. Pedoman Akuntansi Pesantren akan peruntukkan dan diterapkan pada pondok pesantren di Indonesia.
- d. Pedoman Akuntansi Pesantren tidak diperuntukkan dan tidak diterapkan pada badan usaha yang memiliki badan hukum sendiri, seperti perseroan terbatas (PT) yang dimiliki oleh pondok pesantren.¹⁶

Kebutuhan akan standar akuntansi tidak jauh berbeda dari standar kebutuhan jenis barang lainnya, apakah suatu benda tersebut standar untuk bobot dan ukurannya. Sasaran dan tujuannya adalah untuk melakukan perbandingan dengan demikian dapat meminimalkan biaya sosial dan ekonomi dan dapat memilih alternatif lain yang akan dihadapi seseorang dalam membuat keputusan secara rasional. Dalam akuntansi keuangan kadang-kadang seseorang hanya cenderung berpikir bahwa akuntansi hanya berguna dalam hal melakukan keputusan investasi, tetapi itu bukan satu-satunya alasan dalam membuat laporan keuangan yang mana laporan keuangan dapat menghasilkan informasi keuangan yang sangat berguna.¹⁷

Tujuan informasi akuntansi adalah untuk melayani kepentingan publik, maka dalam konteks Islam setiap orang memiliki hak untuk mengetahui tentang dampak operasi organisasi terhadap kesejahteraan mereka dan untuk diberitahukan kepada semua yang terkait dengan organisasi tersebut sebagai persyaratan syariah tentang bagaimana tujuan dari organisasi tersebut telah tercapai.¹⁸ Oleh

¹⁶ Ikatan Akuntan Indonesia.

¹⁷ Christopher Napier, 'Defining Islamic Accounting: Current Issues, Past Roots', *Accounting History*, 14.1-2 (2009), 121-44 <<https://doi.org/10.1177/1032373208098555>>.

¹⁸ George H Bodnar and William S Hopwood, 'Sistem Informasi Akuntansi', *Jakarta: Salemba Empat*, 2006;

karena itu, pertanggungjawaban didalam laporan akuntansi Islam diartikan sebagai pertanggungjawaban kepada Tuhan¹⁹ yang paling utama dan kepada masyarakat umum melalui penyediaan informasi secara gratis. Memberikan laporan atau informasi yang jujur dan relevan adalah sebuah keharusan dalam aspek kehidupan umat Islam.²⁰

Akuntansi pondok pesantren tidak hanya bisa diterapkan di lembaganya saja. Namun, bisa diterapkan di lembaga pendukung pondok pesantren seperti lembaga perekonomian pesantren misalkan koperasi pondok pesantren.²¹ Koperasi pondok pesantren berperan penting bagi pondok pesantren sebagai tempat belanja para santri dan sebagai penggerak perekonomian pondok pesantren.²² Akuntansi pondok pesantren sangatlah perlu diterapkan di koperasi pondok pesantren agar pengelolaan keuangan koperasi pondok pesantren lebih tertata dengan baik. Karena, dengan pengelolaan keuangan yang baik akan menjadikan koperasi pondok pesantren menjadi layak.

Sejak buku pedoman akuntansi pondok pesantren telah diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI) dan Ikatan Akuntans Indonesia (IAI) dan diberlakukan sejak Mei 2018, pondok pesantren diseluruh Indonesia diharuskan memulai usaha untuk meningkatkan akuntabilitas dengan menyusun

laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Aturan dari BI bahwasannya pondok pesantren wajib untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.²³

Pentingnya Penerapan Akuntansi Pondok Pesantren

Didalam Sistem Informasi Akuntansi terdapat enam fungsi, sebagai berikut:

- a. Sebagai pengumpulan data transaksi. Pengumpulan data transaksi adalah sebuah tahapan penangkapan data yang nantinya data akan dicatat untuk dijadikan dokumen sumber lalu akan disahkan atau divalidasi untuk menjamin kebenaran data tersebut, setelah itu dapat dilakukan pemrosesan data.
- b. Sebagai tahap pemrosesan data transaksi

Data dari sebuah transaksi dapat dijadikan suatu informasi apabila sudah melalui pemrosesan data terlebih dahulu. Data dapat diproses melalui berbagai cara tergantung informasi apa dibutuhkan.

- c. Sebagai pemanajemenan data

Terdapat tiga tugas utama dalam manajemen data antara lain penyimpanan, pemutakhiran, dan pengambilan ulang. Penyimpanan data dapat dilakukan dalam bentuk arsip, file, atau database. Pemutakhiran adalah langkah menyesuaikan dengan data yang telah tersimpan untuk mendapatkan data operasi, peristiwa, dan keputusan yang terbaru. Pengambilan ulang adalah mengambil kembali data yang telah tersimpan untuk diproses dapat dijadikan suatu informasi.

- d. Sebagai pengendalian dan pengamanan data

Jones Rama, *Sistem Informasi Akuntansi 1* (Penerbit Salemba, 2008); Pengupahan Produksi and Sumber Daya Manusia, 'Sistem Informasi Akuntansi', 2011.

¹⁹ Iwan Triyuwono, 'So, What Is Sharia Accounting?', *IMANENSI: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam*, 1.1 (2013), 42–50; Sofyan Syafri Harahap, *Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam* (Pustaka Quantum, 2001); Sofyan Syafri Harahap, 'Akuntansi Islam Munculnya Era Baru Epistemologi Islam', *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 1.2 (2008), 93–102.

²⁰ Mervyn K. Lewis, 'Islam and Accounting', *Accounting Forum*, 25.2 (2001), 103–27 <<https://doi.org/10.1111/1467-6303.00058>>.

²¹ Dwi Sulistiani, 'Peningkatan Akuntabilitas Publik Melalui Sistem Informasi Akuntansi Pada Pondok Pesantren Salafiyah', *Akuntabilitas*, 12.2 (2019), 237–48 <<https://doi.org/10.15408/akt.v12i2.9662>>.

²² Suherman.

Muhamad Rozaidin & Hendri Hermawan

²³ Sulistiani.

Sebuah data yang telah masuk ke dalam pemrosesan bisa saja hilang, rusak, salah, dicuri, atau dipalsukan. Karena hal tersebut, tugas penting sistem informasi akuntansi adalah melindungi dan menjamin keakuratan dan keaslian data termasuk informasinya.

e. Sebagai pengadaan informasi

Tugas akhir sistem informasi akuntansi adalah menyampaikan suatu informasi tersebut kepada orang yang memerlukan.

f. Sebagai pertimbangan perancangan sistem pemrosesan

Perancangan sistem seharusnya mencerminkan prinsip-prinsip organisasi. Prinsip dasar organisasi yang harus diperhatikan antara lain. Tujuan dalam perencanaan sistem dan usulan proyek seharusnya dicapai untuk menghasilkan kemajuan dan kemampuan sistem yang lebih besar. Mempertimbangkan trade-off yang memadai antara manfaat dari tujuan perancangan sistem dengan biaya yang dikeluarkan. Berfokus pada permintaan fungsional sistem. Melayani berbagai macam tujuan. Perancangan sistem memperhatikan keberadaan dari pengguna sistem.²⁴

Dalam keterangan fungsi diatas dapat diartikan bahwa sistem akuntansi sangat berperan penting dalam sebuah entitas lembaga. Tidak terkecuali entitas lembaga pendidikan keagamaan pondok pesantren juga harus menerapkan akuntansi demi kelancaran entitas pondok pesantren tersebut. Koperasi pondok pesantren sebagai lembaga

²⁴ Siti Suharni and Syarifah Ratih Kartika Sari, 'Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pondok Pesantren Di Kota Madiun', *JURNAL EKOMAKS: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 8.2 (2019), 53-63
<<https://doi.org/10.33319/jeko.v8i2.43>>.

Muhamad Rozaidin & Hendri Hermawan

perekonomian pondok pesantren juga diwajibkan menerapkan akuntansi sebagai alat untuk melakukan pengelolaan terhadap keuangan.

Penerapan Akuntansi Pesantren di Koperasi Pondok Pesantren

Ikatan Akuntan Indonesia dan Bank Indonesia membuat format penyajian laporan keuangan pondok pesantren yang telah diatur dalam PSAK 45.²⁵ Pedoman akuntansi pesantren yang telah diatur dalam PSAK 45 adalah pondok pesantren harus mengatur dan menyusun laporan keuangan yang lengkap sebagai berikut:

- a. Laporan posisi keuangan
- b. Laporan aktifitas
- c. Laporan arus kas
- d. Catatan atas laporan keuangan.²⁶

Penerapan akuntansi yang terdapat di koperasi pondok pesantren Al Hasyimi berdasarkan penelitian yang dilakukan tergolong cukup bagus. Dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sudah di terapkan walaupun penerapannya masih belum maksimal namun masih tergolong baik. Penerapan akuntansi yang dilakukan di koperasi pondok pesantren Al Hasyimi mulai dari pencatatan aset, modal, piutang, kas dan lain lain sudah dapat dikatakan layak.

Koperasi pondok pesantren Al Hasyimi melakukan pencatatan perhari seperti pencatatan pembelian perhari, penjualan

²⁵ Rita Martini, 'Pembukuan Dan Pelaporan Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK 45: Pada Panti Asuhan Al-Amanah, Palembang', *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.2 (2018); Fresisca Wulandari, 'Penerapan PSAK 45 Dalam Mengkomunikasikan Aktivitas Pelayanan Masjid Al-Falah Surabaya Terhadap Publik', *Calyptra*, 4.1 (2015), 1-16.

²⁶ Ikatan Akuntan Indonesia, 'Peluncuran Program Konvergensi PSAK Terhadap IFRS: [Http://Www.Iaiglobal.or.Id/Berita/Detail.Php?Catid=&id=19](http://www.Iaiglobal.or.Id/Berita/Detail.Php?Catid=&id=19)', *Diakses Pada*, 27 (2014); Wulandari.

perhari, kas masuk dan kas keluar perhari. Selain mencatat transaksi harian koperasi pondok pesantren Al Hasyimi juga tidak lupa mencatat beban operasional dan beban lain-lain. Pencatatan yang dilakukan oleh koperasi pondok pesantren termasuk pencatatan yang baik karena mencatat segala aktifitas keuangan yang terjadi di koperasi pondok pesantren tersebut.

Selain melakukan pencatatan harian koperasi pondok pesantren Al Hasyimi juga melakukan rekap bulanan. Rekap bulanan ini dilakukan sebagai pembukuan yang dilakukan perbulan dengan mengumpulkan data transaksi atau aktifitas keuangan yang telah dicatat perharinya. Pencatatan bulanan ini terdiri dari pendapatan, pembelian, hutang, piutang, beban, dan laporan laba rugi perbulan. Rekap bulanan yang dilakukan oleh koperasi pondok pesantren bertujuan untuk mempermudah pencatatan keuangan dan memperjelas informasi keuangan yang ada. Rekap bulanan ini juga memberikan manfaat yang baik bagi koperasi dengan adanya rekap bulanan, koperasi pondok pesantren dapat mengetahui perkembangan koperasi pondok pesantren perbulannya.

Penerapan laporan laba rugi yang dilakukan oleh koperasi pondok pesantren Al Hasyimi masih kurang sesuai. Dikarenakan beberapa aspek yang menghambat pencatatan tersebut. Salah satunya seperti aspek pengetahuan tentang pencatatan laporan laba rugi yang kurang dan minimnya pelatihan yang dilakukan. Oleh karena itu, sering kali koperasi pondok pesantren masih salah dalam menghitung laba dan rugi koperasi tersebut. Walaupun begitu koperasi pondok pesantren melakukan pencatatan laba rugi yang cukup baik walaupun tidak sempurna.

Pada akhir tahun koperasi pondok pesantren melakukan pembukuan tahunan sebagai rekap atas pembukuan bulanan yang telah dilakukan. Tujuan pembukuan tahunan ini selain untuk menginformasikan

pengelolaan keuangan koperasi bagi pengelola koperasi, pembukuan tahunan ini juga nantinya akan dilaporkan kepada pengasuh pondok pesantren sebagai bukti pertanggung jawaban atas pengelolaan koperasi pondok pesantren. Selain pencatatan buku tahunan koperasi juga melakukan pencatatan atas laporan keuangan seperti catatan perkembangan koperasi dan lain sebagainya.

Penerapan akuntansi pondok pesantren yang dilakukan di koperasi pondok pesantren Al Hasyimi bisa dikatakan layak. Pencatatan yang dilakukan oleh koperasi pondok pesantren tersebut sudah baik dengan menerapkan standar akuntansi pondok pesantren yang berlaku walaupun masih belum sempurna. Namun, pencatatan keuangan yang ada di koperasi pondok pesantren Al Hasyimi tergolong pencatatan yang baik karena lebih dari separuh standar akuntansi pondok pesantren yang berlaku di Indonesia telah diterapkan di koperasi pondok pesantren Al Hasyimi.

Kesesuaian Akuntansi Pondok Pesantren dengan Penerapan

Kesesuaian antara standar akuntansi yang berlaku terhadap penerapan akuntansi yang dilakukan oleh koperasi pondok pesantren cukuplah baik. Walau masih ada beberapa penerapan yang harus diperbaiki namun masih bisa dikatakan layak. Penerapan akuntansi pondok pesantren yang dilakukan di koperasi pondok pesantren Al Hasyimi masih perlu adanya perbaikan agar sesuai dengan standar akuntansi pondok pesantren yang berlaku.

Penerapan yang sesuai dengan standar yang berlaku harus menerapkan standar pencatatan akuntansi sebagai berikut:

- a. Laporan posisi keuangan
 - Asset
 - Aktifa lancar
 - Aktifa tetap
 - Kewajiban lancar

- Kewajiban jangka panjang
 - Modal
 - dll
- b. Laporan aktifitas
- Pendapatan
 - Penjualan
 - Pembelian
 - Beban
 - dll
- c. Laporan arus kas
- Laporan Laba Rugi
 - Neraca keuangan
 - dll
- d. Catatan atas laporan keuangan
- Informasi tentang keuangan

Pencatatan akuntansi pondok pesantren Al Hasyimi sudah menerapkan beberapa standar akuntansi diatas lebih dari separuhnya. Namun, belum bisa dikatakan sempurna hanya saja sudah layak untuk dijadikan informasi keuangan. Meskipun begitu koperasi pondok pesantren Al Hasyimi dalam pencatatan keuangannya sudah baik tapi bisa lebih baik lagi apabila disempurnakan sesuai standar akuntansi pondok pesantren yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan data di lapangan dapat diketahui bahwa koperasi pondok pesantren telah menerapkan akuntansi walaupun belum sempurna namun sudah menerapkan akuntansi yang berlaku. Harapannya koperasi pondok pesantren dapat menyempurnakan pencatatan agar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Pihak pengelola koperasi pondok pesantren juga mengungkapkan bahwa pencatatan yang mereka lakukan di koperasi masih seadanya. Dengan pengalaman dan pengetahuan yang mereka miliki. Karena keterbatasan pengetahuan tentang pencatatan keuangan yang sekarang serta tidak adanya pelatihan dari pihak yang bersangkutan. Peneliti menawarkan beberapa solusi kepada pengelola koperasi dengan memberikan pemahaman tentang akuntansi pondok

pesantren dan memberikan masukan agar pengelola dapat memberhatikan standar akuntansi pondok pesantren demi kemajuan koperasi pondok pesantren. Perlunya pembelajaran, evaluasi dan pelatihan tentang pencatatan keuangan supaya sesuai dengan setandar akuntansi pondok pesantren yang berlaku.

Kesimpulan

Pentingnya akuntansi pada setiap lembaga tidak terkecuali lembaga pendidikan Islam seperti pondok pesantren. Terlebih lagi akuntansi sangat wajib adanya di lembaga perekonomian untuk mengelola keuangan di lembaga tersebut. Koperasi pondok pesantren sebagai lembaga ekonomi di pondok pesantren juga harus menerapkan akuntansi sebagai pencatatan keuangan. Penerapan akuntansi pondok pesantren yang dilakukan oleh koperasi pondok pesantren Al Hasyimi sudah bisa dikatakan layak. Namun, masih perlu diadakannya pengembangan supaya pencatatan lebih baik dan sesuai standar yang berlaku.

Daftar Pustaka

- Aji, Gunawan, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Koperasi Pondok Pesantren', *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19.1 (2011), 231 <<https://doi.org/10.21580/ws.19.1.219>>
- Bodnar, George H, and William S Hopwood, 'Sistem Informasi Akuntansi', *Jakarta: Salemba Empat*, 2006
- Fauzan, Ahmad, 'Manajemen Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Shuffah Hisbullah Natar Lampung Selatan', *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 3.1 (2018), 249-76
- Firmansyah, Ivan Ade, 'Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Al-Qur'an Zaenuddin Tegal' (Universitas Pancasakti Tegal,

- 2019)
- Harahap, Sofyan Syafri, 'Akuntansi Islam Munculnya Era Baru Epistemologi Islam', *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 1.2 (2008), 93–102
- , *Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam* (Pustaka Quantum, 2001)
- Husna, Melya, Hesi Eka Puteri, and Winarno Winarno, 'Determinan Sustainability Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah Dan Upaya Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Agam', *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 3.2 (2019), 61–74
- Ikatan Akuntan Indonesia, Bank Indonesia, *Pedoman Akuntansi Pesantren LAI & BI*, 2018
- Indonesia, Ikatan Akuntan, 'Peluncuran Program Konvergensi PSAK Terhadap IFRS: [Http://Www. Iaiglobal. or. Id/Berita/Detail. Php? Catid= &id= 19](http://www.iaiglobal.or.id/Berita/Detail.Php?Catid=&id=19)', *Diakses Pada*, 27 (2014)
- Kartomo, La Sudarman, *Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi* (Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA, 2019)
- Lewis, Mervyn K., 'Islam and Accounting', *Accounting Forum*, 25.2 (2001), 103–27 <<https://doi.org/10.1111/1467-6303.00058>>
- Maknunah, Jauharul, 'Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Lembaga Pendidikan', *Smatika Jurnal*, 5.02 (2015), 27–39
- Martini, Rita, 'Pembukuan Dan Pelaporan Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK 45: Pada Panti Asuhan Al-Amanah, Palembang', *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.2 (2018)
- Napier, Christopher, 'Defining Islamic Accounting: Current Issues, Past Roots', *Accounting History*, 14.1–2 (2009), 121–44 <<https://doi.org/10.1177/1032373208098555>>
- Niati, Asih, Yohanes Suhardjo, Ratna Wijayanti, and Risti Ulfi Hanifah, 'Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan Dan Pelaporan Keuangan Akuntansi Pesantren Bagi Pengelola Yayasan Pondok Pesantren X Di Kota Semarang', *Jurnal Surya Masyarakat*, 2.1 (2019), 76 <<https://doi.org/10.26714/jsm.2.1.2019.76-79>>
- Produksi, Pengupahan, and Sumber Daya Manusia, 'Sistem Informasi Akuntansi', 2011
- Rama, Jones, *Sistem Informasi Akuntansi 1* (Penerbit Salemba, 2008)
- Romli, Mohammad, 'Peluang Dan Tantangan Penerapan Sistem Akuntansi Pesantren Indonesia (SANTRI) Di Indonesia', *Ekomadania*, 2 (2018), 35–51
- Sadeli, Lili M, 'Dasar-Dasar Akuntansi', *Jakarta: Bumi Aksara*, 2000
- Shofiyah, Nilna Azizatus, Haidir Ali, and Nurhayati Sastraatmadja, 'Model Pondok Pesantren Di Era Milenial', *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam*, 4.1 (2019), 1–18
- Simanjuntak, Binsar H, 'Menyongsong Era Baru Akuntansi Pemerintahan Di Indonesia', *Jurnal Akuntansi Pemerintah*, 1.1 (2005), 9–18
- Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', in *Ke-26*, 2018
- Suharni, Siti, and Syarifah Ratih Kartika Sari, 'Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pondok Pesantren Di Kota Madiun', *JURNAL EKOMAKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 8.2 (2019), 53–63 <<https://doi.org/10.33319/jeko.v8i2.43>>
- Suherman, Lukas Pamungkas, 'Analisis Pentingnya Akuntansi Pesantren Bagi Pondok Pesantren Al-Matuq Sukabumi', *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 2.2 (2019), 65–70 <<https://doi.org/10.18196/jati.020220>>
- Sujianto, A., 'Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Kinerja Koperasi Pondok Pesantren Di Kabupaten Tulungagung', *Penerapan Akuntansi Pondok ...*

*Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran
Universitas Negeri Malang*, 19.2 (2012),
148–49

Sulistiani, Dwi, 'Peningkatan Akuntabilitas Publik Melalui Sistem Informasi Akuntansi Pada Pondok Pesantren Salafiyah', *Akuntabilitas*, 12.2 (2019), 237–48
<<https://doi.org/10.15408/akt.v12i2.9662>>

Triyuwono, Iwan, 'So, What Is Sharia Accounting?', *IMANENSI: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam*, 1.1 (2013), 42–50

Ulum, Ihyaul, and H Sofyani, 'Akuntansi Sektor Publik', *Universitas Muhammadiyah Malang Press. Malang*, 2008

Wulandari, Fresisca, 'Penerapan PSAK 45 Dalam Mengkomunikasikan Aktivitas Pelayanan Masjid Al-Falah Surabaya Terhadap Publik', *Cahyptra*, 4.1 (2015), 1–16

Yatti, Irma, and Muhammad Rifa'i, 'Dasar-Dasar Akuntansi' (Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019)

Ziemek, Manfred, *Pesantren Dalam Perubahan Sosial* (Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat (P3M), 1986)